

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup. Salah satu pertanda seseorang sudah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut pengetahuan (kognitif) dan ketrampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai yang bersifat (afektif).

Mata pelajaran biologi sudah didapat sejak duduk di tingkat SMP dan digolongkan menjadi salah satu mata pelajaran yang sulit. Karena tingkat hafalannya yang rumit, sehingga dalam proses pembelajaran siswa sulit untuk memahami, yang menyebabkan siswa tidak memperhatikan pelajaran sehingga membuat gaduh di kelas. Jadi seorang guru biologi harus bisa membuat minat belajar siswa terhadap pelajaran biologi meningkat, dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan menarik perhatian siswa.

Permasalahan yang sama juga terjadi di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta, melalui observasi dengan guru, tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa masih rendah. Hal ini dikarenakan proses pembelajarannya masih menggunakan metode konvensional atau ceramah. Hal ini terbukti pada keinginan siswa untuk belajar dan mengetahui hal baru masih sangat

kurang, sehingga ketika siswa dihadapkan pada suatu permasalahan mengalami kesulitan untuk memecahkannya.

Kemampuan pemecahan masalah merupakan konteks menemukan sesuatu secara sendiri (*find something themselves*). Kemampuan untuk memecahkan masalah meliputi sebuah permasalahannya itu sendiri, mengidentifikasi masalah tersebut, kemudian mencari dan mengumpulkan informasi yang sesuai sampai dengan menemukan solusi yang tepat untuk permasalahan tersebut. Penyajian masalah yang otentik dan bermakna akan mendorong siswa untuk mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi dengan keuntungan dan kerugiannya masing-masing.

Berdasarkan hasil pengamatan kelas serta wawancara dengan guru bidang studi biologi, diketahui bahwa proses pembelajaran biologi siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun ajaran 2012/2013 masih memiliki banyak kelemahan, antara lain siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran, contohnya tidak bertanya waktu diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami, tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa rendah, dapat dilihat dari nilai afektif dan kognitif yang belum maksimal, sehingga berpengaruh pada hasil belajar yang belum memenuhi KKM yaitu sebesar (7,00). Keadaan seperti ini membuat siswa beranggapan bahwa biologi merupakan pelajaran yang membosankan. Melihat keadaan pembelajaran yang seperti ini, peneliti akan melakukan tindakan kelas agar dapat meningkatkan hasil belajar dan

kemampuan pemecahan masalah pada siswa, dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan menarik.

Model pembelajaran biologi yang sesuai dengan masalah ini adalah pembelajaran *Problem Based Instruction*. Model pembelajaran *Problem Based Instruction* merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan siswa pada suatu masalah, yang mengharapkan siswa untuk berfikir kritis dan melatih penalaran siswa, sehingga siswa menjawab soal pemecahan masalah yang diberikan berdasarkan pemahaman dan menyusunnya dengan kata-katanya sendiri, tidak selalu berpatokan untuk menghafalkannya yang membuat siswa mudah lupa. *Problem Based Instruction* mempunyai ciri-ciri khusus yaitu adanya pengajuan persoalan atau masalah, adanya penyelidikan otentik yang menghasilkan karya dan mempresentasikannya yang menuntut adanya kerjasama.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, penggunaan model *Problem Based Instruction* sangat menarik untuk diteliti guna untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah. Khususnya pemecahan masalah dalam belajar biologi di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan diatas, agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah penelitian ini hanya akan membatasi pada :

1. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun ajaran 2012/2013.

2. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Problem Based Instruction*.

3. Parameter penelitian

Parameter penelitian yang digunakan adalah kemampuan pemecahan masalah ditinjau dari peningkatkan hasil belajar siswa aspek kognitif dan aspek afektif, dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Instruction*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, pembatasan masalah, maka permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Apakah pembelajaran biologi dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Instruction* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dalam pokok bahasan keanekaragaman makhluk hidup dan upaya pelestarian pada siswa kelas VII A di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah ditinjau dari aspek kognitif dan aspek afektif, dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Instruction*, pada pokok bahasan keanekaragaman makhluk hidup dan upaya pelestarian pada siswa kelas VII A di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun ajaran 2012/2013.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Bagi guru : hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dan mengembangkan model pembelajaran khususnya dalam pembelajaran biologi.
2. Bagi siswa : hasil penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada siswa dan ketertarikan siswa dalam belajar biologi.
3. Bagi peneliti: memberikan pengalaman dan manfaat bagi peneliti dalam memecahkan masalah setelah terjun kelapangan atau dalam kehidupan sehari-hari.